

**PENGARUH LDR, NPL, BOPO, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN CAR TERHADAP
RISIKO KEBANGKRUTAN BANK
(Studi pada Bank Umum Konvensional Periode 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**MARIA ROSANDRA FORTUNATA HUTASOIT
NIM. 12010112140314**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Maria Rosandra Fortunata Hutasoit

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140314

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH LDR, NPL, BOPO,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN CAR
TERHADAP RISIKO
KEBANGKRUTAN BANK (Studi Pada
Bank Umum Konvensional Periode
2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si.

Semarang, 20 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si.)

NIP. 195711011985031004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Maria Rosandra Fortunata Hutasoit

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140314

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH LDR, NPL, BOPO,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN CAR
TERHADAP RISIKO
KEBANGKRUTAN BANK (Studi Pada
Bank Umum Konvensional Periode
2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Juni 2016

Tim Penguji

1. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, M.M (.....)
3. Dr. Mahfudz, S.E, M.T (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Maria Rosandra Fortunata Hutasoit, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH LDR, NPL, BOPO, UKURAN PERUSAHAAN, DAN CAR TERHADAP RISIKO KEBANGKRUTAN BANK (Studi Pada Bank Umum Konvensional Periode 2012-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Maria Rosandra Fortunata Hutasoit)

NIM : 12010112120033

ABSTRAK

Perusahaan perbankan merupakan lembaga intermediasi yang menghubungkan antara pihak surplus dan defisit. Fungsi bank sebagai intermediasi tersebut yang menyebabkan bank rentan terhadap risiko. Terjadi peningkatan jumlah bank yang berada dalam posisi tidak bagus dilihat dari peningkatan jumlah bank dengan nilai ROA, BOPO, NPL, LDR yang berada di bawah rata-rata. Selain itu juga terdapat ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko perbankan di Indonesia. Berdasarkan data bank yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2012-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional di Indonesia pada tahun 2012-2014. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria bank yang tercantum Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki laporan tahunan pada tahun 2012-2014, dan perhitungan SDROA untuk tiga tahun ke belakang. Terdapat 178 data observasi dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda. Variabel penelitian ini adalah LDR, NPL, BOPO, SIZE, CAR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap risiko bank. Semakin tinggi nilai kredit macet, semakin dekat jarak bank terhadap risiko perbankan. Semakin tinggi nilai inefisiensi, semakin dekat jarak bank terhadap risiko perbankan. Untuk SIZE menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh positif terhadap risiko bank. Semakin tinggi total aset bank, semakin dekat jarak bank terhadap risiko. Selain itu ditemukan bahwa LDR dan CAR tidak memiliki terhadap risiko bank.

Kata kunci: Risiko bank, Z-Score Index, LDR, NPL, BOPO, SIZE, CAR

ABSTRACT

Corporate banking is an intermediation institution that connects between the surplus and deficit. The function of bank as the intermediary leads bank vulnerable to risk. An increased number of banks that are not in a good position, it is seen from the increasing number of banks with ROA, BOPO, NPL, LDR which is below average. Also there is an inconsistency in the previous studies. This study aims to determine the factors that influence the risk of bank in Indonesia. Based on the bank's data that is contained in the Financial Services Authority 2012-2014.

The population in this study was a conventional commercial bank in Indonesia in 2012-2014. The sampling used purposive sampling with criteria which is listed bank in Financial Services Authority, as well as having an annual report in 2012-2014, and the calculation SDROA to three years back. There are 178 data observations in this study using multiple linear regressions. The variables of this research are the LDR, NPL, ROA, SIZE, and CAR.

The results showed that the NPL and ROA have negative effect on the bank's risk. The higher the value of bad loans, the closer the bank to its risks. Higher value of inefficiency, closer the bank to the risk of banking. SIZE showed positive effect on bank's risk. Higher bank's assets make it closer to the risk. In addition it was found that LDR and CAR did not have significant effect to risk of banking.

Keywords: Bank risk, Z-Score Index, LDR, NPL, BOPO, SIZE, CAR

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!”

(2 Tawarikh 15:7)

“Four things for success: work and pray, think and believe.”

(Norman Vincent Peale)

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Kedua orang tua saya tercinta
Tianggur Dameria S. dan Alm. Parluhutan H.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh kerendahan hati serta memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH LDR, NPL, BOPO, UKURAN PERUSAHAAN, DAN CAR TERHADAP RISIKO KEBANGKRUTAN BANK (Studi Pada Bank Umum Konvensional Periode 2012-2014)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan, saran, doa serta dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya yang tercinta, Tianggur Dameria S. dan Alm. Parluhutan H. yang dengan tulus memberikan kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, pengertian, dan semangat.
2. Bapak Dr. Suharnomo, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, SE., ME. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing atas waktu dan arahan serta segala bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME. selaku Dosen Wali, atas waktu dan segala nasehat selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat saya selama masa perkuliahan, Tiara, Rikha, Putri, Octaviani, Septi, Amanda, Ulfa, dan Salma, yang selalu menjadi tempat berbagi suka dan duka selama di Semarang. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
8. Teman-teman GSM GBT KAO Ngesrep, Tripuji, Nasia, Hansen, Cindy, Kak Isma, Kak Lia, Citra, Jackwin, Nike, Kak Septi, Kak Gigih, Roni, dan Tere, terima kasih atas dukungan dan doanya.
9. Teman-teman Geng Selsun, Anis dan Selli, terima kasih untuk persahabatan, dukungan dan doanya.
10. Teman-teman kost Graha Cantik, Rina, Bella, Ayu, Dita, Pina, Ifu, dan Angel, terima kasih atas canda tawa, dukungan, dan doanya.
11. Teman-teman KKN Desa Kancilan, Lailatul, Anggit, Heni, Hani, Okky, Yoga, dan Bayu, terima kasih untuk kenangan, dukungan, dan doanya.
12. Sheryl, Christa, Putri, Rosa, dan Wiwid terima kasih untuk persahabatan dan semangat yang diberikan.
13. Teman-teman Manajemen 2012, Enggal, Naning, Andre, Reno, Putra, Yosa, Dennisa, dan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan, cerita, dan kenangan pada saat menempuh kuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan atas segala ketulusan dalam memberikan bantuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun.

Namun, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bisa menjadi masukan bagi manajemen perbankan, kalangan akademisi, serta bagi penulis sendiri.

Semarang, 16 Juni 2016
Penulis,

Maria Rosandra Fortunata Hutasoit
NIM. 12010112140314

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	7
1.3 Tujuan	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sitematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pengertian Risiko	11
2.1.2 Risiko Bank	12
2.1.3 <i>Financial Distress</i>	13
2.1.4 Teori Z-Score	15
2.1.5 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	20
2.1.6 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	21
2.1.7 <i>Efisiensi</i> (BOPO)	22
2.1.8 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	22
2.1.9 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Rumusan Hipotesis	32
2.3.1 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap Risiko Bank	32
2.3.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap Risiko Bank	33
2.3.3 Pengaruh Efisiensi (BOPO) terhadap Risiko Bank	34
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Risiko Bank	35
2.3.5 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Risiko Bank	36
2.4 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	40

3.1.1	Variabel Dependen.....	40
3.1.2	Variabel Independen	40
3.2	Populasi dan Sampel	43
3.2.1	Populasi.....	43
3.2.2	Sampel.....	44
3.3	Jenis dan Sumber Data	45
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.5	Metode Analisis	45
3.5.1	Analisis Regresi Berganda	45
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	46
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas	46
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	47
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	48
3.5.2.4	Uji Normalitas.....	49
3.5.3	Pengujian Hipotesis	50
3.5.3.1	Pengujian Simultan (F test)	50
3.5.3.2	Pengujian Parsial (Uji Statistik t)	51
3.5.3.3	Koefisien Determinasi.....	52
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	53
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.1.1	Varibel Penelitian.....	53
4.1.2	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	54
4.2	Analisis Data.	57
4.2.1	Pengujian Asumsi Klasik... ..	57
4.2.1.1	Uji Normalitas	57
4.2.1.2	Uji Multikolinearitas	60
4.2.1.3	Uji Heterokedastisitas	61
4.2.1.4	Uji Autokorelasi	63
4.2.2	Analisis Koefisien Regresi Berganda	63
4.2.3	Uji Hipotesis	65
4.2.3.1	Uji F	65
4.2.3.2	Uji Parsial (Uji Statistik t)	66
4.2.3.3	Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.3	Interpretasi Hasil	69
4.3.1	Analisis Pengaruh LDR Terhadap Risiko Bank.....	69
4.3.2	Analisis Pengaruh NPL Terhadap Risiko Bank	70
4.3.3	Analisis Pengaruh BOPO Terhadap Risiko Bank	72
4.3.4	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Bank	73
4.3.5	Analisis Pengaruh CAR Terhadap Risiko Bank	74
BAB V	PENUTUP	76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Keterbatasan Penelitian	79
5.3	Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	81
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Bank Umum yang Memiliki Rasio ROA, BOPO, NPL, LDR di Bawah Standar Yang Ditentukan Oleh Bank Indonesia ..	4
Tabel 1.2	Research Gap.....	6
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1	Tabel Deskripsi Operasional Variabel	42
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Bank Sampel	54
Tabel 4.2	Uji Normalitas	58
Tabel 4.3	Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.5	Uji Glejser	62
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi	64
Tabel 4.8	Uji F Model Regresi.....	65
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teoritis	38
Gambar 4.1	Histogram	59
Gambar 4.2	Normal P-Plot.....	59
Gambar 4.3	Uji Heterokedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Sampel Penelitian	84
Lampiran B	Hasil Analisis Regresi	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seluruh sektor perekonomian di suatu negara dipengaruhi oleh adanya fluktuasi dari eksternal dan internal perusahaan. Hal ini tentu saja dapat terjadi pada bank. Bank sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan meminjamkan dana kepada masyarakat. Bank yang dikatakan tidak dapat menjalankan fungsinya dikarenakan melakukan kesalahan dalam manajemen keuangan bank yang dipengaruhi dua faktor. Risiko-risiko muncul baik dari internal bank maupun eksternal bank. Kondisi internal bank menandakan bahwa bank tersebut dalam keadaan sehat atau tidak, hal ini tentu saja berkaitan dengan risiko internal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengidentifikasian terhadap faktor-faktor internal yang mempengaruhi risiko bank agar tidak sampai gagal dalam menjalankan usahanya (*bankrupt*).

Penelitian ini ditulis dengan menggambarkan risiko bank (*bank risk*) berhubungan dengan *bank's probability of default*. Risiko bank tersebut dibagi menjadi delapan jenis yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Bank yang berisiko dapat dilihat dari kondisi keuangan bank yang terlihat dari laporan keuangan bank. Dalam laporan keuangan bank tertera berbagai aset dan liabilitas yang dimiliki oleh bank. Semakin pandai sebuah bank untuk mengelola

aset dan liabilitas yang dimiliki dalam menghasilkan laba sesudah pajak, maka bank tersebut semakin tidak berisiko.

Bank menjalankan fungsinya dengan menyimpan dana yang berlebihan dari masyarakat, kemudian akan disalurkan kembali kepada pihak ketiga yang membutuhkan dana. Adanya dana tersebut menimbulkan berbagai banyak risiko yang muncul, seperti risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko kredit dimana pihak ketiga tidak dapat melunasi dana yang diberikan oleh bank sebagai pinjaman. Sedangkan risiko likuiditas dapat muncul apabila bank tidak dapat memenuhi kewajibannya akibat adanya proses manajemen yang kurang baik di dalam bank. Bank yang semakin banyak melakukan kegiatannya, semakin banyak risiko yang mungkin bermunculan.

Risiko bank mengindikasikan bagaimana kondisi kesehatan bank tersebut. Hal ini sesuai dengan peraturan yang diumumkan oleh Bank Indonesia, dengan mengukur tingkat kesehatan bank sendiri menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*). Semakin besar risiko yang tanggung oleh bank, semakin berkurang kesehatan bank tersebut. Demikian sebaliknya, apabila risiko yang ditanggung oleh bank kecil, maka kesehatan bank tersebut semakin baik. Risiko tersebut tentu akan mempengaruhi dana yang disimpan oleh masyarakat di bank. Oleh sebab itu, bank perlu memperhatikan internal dan eksternalnya dalam manajemen keuangan bank tersebut. Tentunya, nasabah tidak ingin menyimpan dananya pada bank yang berjarak dekat dengan risiko.

Salah satu aset bank adalah kepercayaan dari nasabah terhadap bank tersebut. Atas dasar kepercayaan ini, bank perlu menjaga fungsinya sebagai

intermediasi antara masyarakat dengan bank. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi bank runs, karena hampir sebagian besar sumber dana yang diperoleh bank didapatkan dari masyarakat. Perlu adanya penilaian terhadap diri sendiri yang dilakukan oleh bank untuk mengetahui kesehatannya. Bank juga sebagai salah lembaga keuangan yang menunjang adanya perkembangan sektor ekonomi di suatu negara.

Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dimana Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas Tingkat Kesehatan Bank. Terdapat beberapa indikator yang biasanya digunakan untuk melihat tingkat kesehatan bank dengan metode terbaru RGEC, yaitu profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas, dan permodalan. Selain itu terdapat juga penilaian bank dengan metode CAMELS yang masih digunakan, dengan menggunakan indikator *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk*. Apabila rasio salah satu indikator tersebut tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh bank sentral, maka dapat menurunkan peringkat bank. Semakin menurun peringkat bank, menyatakan bahwa bank tersebut semakin mendekati risiko.

Bank Indonesia mengeluarkan SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Bank yang menentukan nilai rasio *Return On Asset* (ROA) 0,77-0,98% mendapat predikat kurang sehat dan yang memiliki nilai rasio ROA di bawah 0,76% mendapat predikat tidak sehat. Sedangkan bank yang memiliki rasio Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 94,73-95,92% mendapat predikat kurang sehat dan yang nilai rasio BOPO berada di atas 95,92% mendapat predikat tidak sehat. Nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 98,50% - 102,25 mendapat predikat kurang sehat dan nilai LDR lebih besar dari 102,25% mendapat predikat tidak sehat. Nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang baik bagi bank menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 adalah berada dibawah 5%. Adanya kenaikan jumlah bank yang mengalami penurunan rasio ROA, BOPO, NPL, dan LDR dari tahun 2012 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Jumlah Bank Umum yang Mengalami Penurunan ROA, BOPO, NPL, LDR
Di Bawah Standar Bank Indonesia

Rasio	Jumlah Bank		
	2012	2013	2014
ROA	22	25	36
BOPO	13	14	21
NPL	5	4	10
LDR	32	38	28

Sumber: Majalah Infobank 2013-2015 (diolah)

Dalam Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan banyaknya bank umum dari tahun 2012 yang memiliki rasio ROA di bawah standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, yaitu 22 bank. Pada tahun 2013 dan 2014, bank yang memiliki rata-rata di bawah standar yang ditentukan meningkat dari 25 menjadi 36 bank. Sedangkan pada tahun 2012 banyaknya bank yang memiliki rasio BOPO berada di bawah standar yang ditentukan ada 13 bank, dan pada tahun 2013 dan 2014 terjadi peningkatan dari 14 bank menjadi 21 bank. Pada tahun 2012 terdapat 5 bank yang memiliki rasio NPL di atas standar yang

ditentukan. Tahun 2013, terjadi penurunan menjadi 4 bank. Namun pada tahun 2014, terjadi kenaikan yang melonjak menjadi 10 bank. Pada tahun 2012, terdapat 32 bank yang nilai LDR berada di bawah standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, kemudian meningkat pada tahun 2013 menjadi 38 dan pada tahun 2014 menurun menjadi 28 bank.

Penelitian mengenai risiko bank telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan berbagai variabel. Namun pada beberapa penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan hasil antara yang satu dengan yang lain. Ketidakkonsistenan ini yang menyebabkan adanya *research gap* dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bank yang diukur dengan berbagai metode:

Prasetyo (2013) melakukan penelitian yang menyatakan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko dengan SDROA sebagai alat ukur. Namun lain halnya dengan Syafitri dan Mawardi (2011) yang menyatakan hasil bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko bank dengan SDROA sebagai alat ukur.

Leung, et al (2015) menyatakan hasil penelitiannya bahwa *non performing loan* berpengaruh positif signifikan terhadap risiko dengan Z-score Index sebagai alat ukur risiko. Namun menurut hasil penelitian Soedarmono, et al (2010) dalam Prasetyo (2013) menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap risiko bisnis bank yang diukur dengan SDROA.

Maryana (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap risiko dengan SDROA sebagai alat ukur.

Namun pada penelitian L-Baselga, et al (2015), menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko bank dengan Z-Score Index sebagai alat ukur.

Williams (2014), melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap risiko dengan menggunakan Z-Score Index sebagai alat ukur. Namun Lassoued, et al (2015), menyatakan hasil yang berbeda bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko bank dengan Z-Score Index sebagai alat ukur.

Prasetyo (2013) menyatakan hasil bahwa nilai CAR berpengaruh positif signifikan terhadap risiko bisnis bank dengan SDROA sebagai alat ukur risiko. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Soedarmono dan Tarazi (2015) bahwa CAR memiliki pengaruh negatif terhadap signifikan terhadap risiko dengan SDROA sebagai alat ukur.

Tabel 1.2
Research Gap

Variabel Independen	Berpengaruh		Variabel Dependen
	+	-	
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	Prasetyo (2013)	Syafitri & Mawardi (2011)	Risiko Bank
<i>Non Performing Loan</i>	Leung, et al (2015)	Soedarmono, et al (2010)	
Efisiensi (BOPO)	Maryana (2012)	L. Baselga-Pascual, et al (2015)	
Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	Williams (2014)	Lassoud, et al (2015)	
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	Prasetyo (2013)	Soedarmono dan Tarazi (2015)	

Sumber: Penelitian-penelitian terdahulu yang telah diolah, 2016

Berdasarkan latar permasalahan yang telah diuraikan di atas, bahwa terdapat beberapa bank yang memiliki risiko. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menjawab faktor-faktor apakah yang mempengaruhi risiko suatu bank. Maka diajukan kajian (studi) dengan judul **“Pengaruh LDR, NPL, BOPO, UKURAN PERUSAHAAN, dan CAR Terhadap Risiko Kebangrutan Bank”**.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan pertama yang mendasari penelitian dapat dilihat dari Tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa terdapat fenomena gap yaitu terdapat peningkatan jumlah bank yang mengalami penurunan rasio LDR, NPL, BOPO, Ukuran bank, dan CAR. Permasalahan kedua pada Tabel 1.2 terdapat research gap untuk semua variabel yang berpengaruh terhadap risiko bank, yaitu terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan, maka perlu adanya perluasan penelitian sehingga dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bank. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang berpengaruh terhadap risiko bank. Kelima variabel tersebut adalah (1) LDR (*loan to deposit ratio*); (2) NPL (*non performing loan*); (3) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO); (4) Ukuran Perusahaan (*ukuran perusahaan*); (5) CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diturunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *loan to deposit* terhadap risiko bank (*Z-Score Index*)?

2. Bagaimana pengaruh *non performing loan* terhadap risiko bank (Z-Score Index)?
3. Bagaimana pengaruh efisiensi (BOPO) terhadap risiko bank (Z-Score Index)?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap risiko bank (Z-Score Index)?
5. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap risiko bank (Z-Score Index)?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap risiko bank (Z-Score Index)
2. Menganalisis pengaruh *non performing loan* terhadap risiko bank (Z-Score Index)
3. Menganalisis pengaruh efisiensi terhadap risiko bank (Z-Score Index)
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap risiko bank (Z-Score Index)
5. Menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap risiko bank (Z-Score Index)

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan dalam dunia perbankan terutama dalam mempelajari manajemen risiko dalam dunia perbankan.
2. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah informasi dan referensi terhadap penelitian dengan topik yang terkait.
3. Bagi praktisi dan pengelola perbankan, diharapkan penelitian ini dapat membantu pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai topik yang terkait di masa mendatang. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bank sehingga dapat meminimalisir risiko dan biaya yang timbul.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Analisis, dan Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bank dengan menggunakan Z-Score Index.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang menunjang penelitian, serta penjelasan-penjelasan berdasarkan teori mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bank dengan menggunakan Z-Score Index.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan definisi operasional variabel yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah diuji sesuai dengan yang terdapat pada BAB III serta analisis hasil dan interpretasinya dengan kesinambungannya terhadap hipotesis sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan-keterbatasan yang ada selama penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian.